

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembacaan Surah Yasin telah menjadi tradisi yang diwariskan secara turun-temurun di masyarakat, menjadi rutinitas mingguan yang tidak terpisahkan. Surah ini sangat populer di kalangan umat Islam di Indonesia, sering kali dibacakan seminggu sekali secara bersama-sama di rumah, langgar, atau dalam kelompok-kelompok kecil. Hal ini menunjukkan bahwa surah ini sangat istimewa sehingga dapat diaplikasikan dalam keseharian.

Dalam kegiatan yang bersifat turun-temurun ini, pasti di dalamnya ada motif yang hadir untuk mencapai sebuah tujuan. Seperti di bawah ini:

##### **1. Motif Pembacaan Surah Yasin**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, terdapat sebanyak 10 orang yang masuk ke dalam rasionalitas nilai. karena dari mereka mendapati beberapa hal yang akhirnya menjadi sebuah dorongan untuk mendapatkan tujuan itu dengan cara membaca Surah Yasin

Kemudian ada 3 orang responden yang masuk ke dalam tipe rasionalitas instrumen. Maksudnya adalah, menjadikan Surah Yasin sebagai alat atau sarana yang yang dipilih secara sadar untuk mencapai berbagai tujuan yang dianggap penting oleh individu atau kelompok, baik dalam konteks spiritual, kesehatan, ketenangan, maupun sosial.

Terakhir ada 2 responden yang masuk ke dalam tipe tradisional. Mereka melakukan ini dikarenakan takut akan pudarnya kegiatan ini dan keunggulan pribadi dari seorang guru atau 'Ulama mereka yang luar biasa atau karismatik, yang diakui dan diikuti oleh pengikut karena kemampuan mereka untuk mempengaruhi dan memotivasi. Maka dari itu mereka bersama mengajak masyarakat untuk membantu melestarikannya.

## 2. Tujuan Pembacaan Surah Yasin

Sebanyak 10 responden yang masuk ke dalam tipe rasionalitas nilai. Diantaranya para pencari nilai itu adalah berkah dan juga hikmah. Dalam konteks ini Surah Yasin memiliki beberapa keutamaan, kedudukan, bahkan fungsi sehingga seseorang yang membaca Surah ini dapat membuat hati tenang dari kegundahan masalah dunia, sesuai yang di dapatkan dari ketiga aspek yang disebutkan (Keutamaan, kedudukan, dan fungsi membaca Surah Yasin).

Kemudian, ada 3 responden yang masuk ke dalam tipe rasionalitas instrumen. Jamaah menyadari akan pentingnya pembacaan Yasin dapat dijaga dan dilestarikan. Dan jamaah mampu melaksanakan apa yang menjadi tujuannya dengan mengikuti kebiasaan tersebut. Seperti yang dilakukan oleh Responden 3, 10, dan 12. Mereka meyakini bahwa dengan membaca Surah Yasin, dapat memberikan perlindungan dan kesehatan.

Terakhir ada 2 responden yang masuk ke dalam tipe tradisional. Mereka menyadari akan harusnya sebuah kegiatan ini tetap dilestarikan.

Itulah surah Surah Yasin, selain menjadi sebagai jantungnya Al-Qur'an bahkan membacanya saja mampu mengimbangi seperti sepuluh kali dalam

membaca Al- Qur'an, seperti yang disebutkan dalam hadis di atas. Maka dari itu tidak heran jika banyak masyarakat Muslim yang membaca atau bahkan mengamalkan membaca surah Surah Yasin ini dibandingkan dengan surah lain.

Dengan adanya pengamalan tersebut, makna ritual dari pembacaan Surah Yasin dalam pandangan masyarakat yaitu akan terkabulnya hajat, terlindungi dari musibah, memperlancar rezeki, ketenangan jiwa, dan pastinya keridhoan Allah SWT berkah membaca dan mengamalkan surah Surah Yasin ini. Kemudian dengan adanya perkumpulan pembacaan Surah Yasin ini memberikan dampak yang positif yaitu merekatkan hubungan antar warga.

## **B. Saran**

Penelitian ini pastinya sangat dibutuhkan tindak lanjut agar bisa dikembangkan dan semakin bermanfaat. Dalam hal demikian, penulis memiliki beberapa saran:

1. Para jemaah disarankan untuk terus menjaga tradisi membaca Al-Qur'an, termasuk Surah Yasin atau surah lainnya, dengan melibatkan anak-anak untuk meneruskan kebiasaan mulia ini dalam masyarakat. Penting untuk mempertahankan keyakinan terhadap ritual membaca Surah Yasin ini karena memberikan energi positif bagi semua yang melakukannya.
2. Peneliti sangat mengharapkan kepada para akademisi untuk menjadikan skripsi ini sebagai referensi utama dalam penelitian *Living Qur'an*. Selain itu, penelitian ini perlu terus dikaji dan diperdalam agar lebih solid, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan di masa depan.